

PENGEMBANGAN TAMAN REKREASI TLOGOMAS DENGAN STRATEGI POLA PENATAAN FASILITAS

Zati Ulwana Lina Fadia, Jenny Ernawati, Subhan Ramdlani

*Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Email :zati_sman39@yahoo.com*

ABSTRAK

Dampak positif pengembangan pariwisata dapat dilihat dari hasil pembangunan sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana pada Taman Rekreasi Tlogomas terlihat belum optimal akibat dari pola penataan yang kurang memaksimalkan fungsi terhadap luas lahan yang ada. Untuk memaksimalkan hal tersebut diperlukan kajian mengenai strategi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas guna mengetahui permasalahan dan pengembangan potensi objek Taman Rekreasi Tlogomas. Berdasarkan rencana tata ruang wilayah Kota Malang tahun 2010-2030 Taman Rekreasi Tlogomas termasuk dalam kawasan objek wisata yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Taman Rekreasi Tlogomas, mengetahui potensi dan masalah serta menyusun strategi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, *Actual versus Planned Performance Comparison* (tinjauan komparasi), deduktif (analisis) dan induktif (sintesis). Sehingga pengembangan Taman Rekreasi Togomas dapat memiliki kaitan dengan pola penataan ulang tanpa harus memperparah kondisi sarana dan prasarana yang ada. Hasil studi penelitian ini adalah posisi strategi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat dimanfaatkan. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*Growth Oriented Strategy*) yakni dengan strategi pengembangan pola penataan berbagai fasilitas dan sarana penunjang yang dibutuhkan pengunjung.

Kata Kunci: Pariwisata, Taman Rekreasi Tlogomas, Pola Penataan Fasilitas

ABSTRACT

The positive impact of tourism development can be seen from the result on both of facilities and infrastructure. Tlogomas Recreation Park looks not optimal due to the lack of structuring pattern to maximize the function of the land area. It required a study of the Tlogomas Recreation Park development strategy to determine the problems and the potentials. Based on the Malang spatial plan years 2010-2030 Tlogomas Recreation Park including in tourist areas for development priority. This study aims to identify the characteristics of Tlogomas Recreation Park, knowing the potential and problems also it development strategy. The method that used in this research are observation, *Actual vs. Planned Performance Comparison*, deductive (analytical) and inductive (synthesis). Thus, the development program can be associated with a rearrangement pattern without aggravating of the existing infrastructure condition. As results, Tlogomas Recreation Park development strategy has the opportunity and strength that can be used. This strategy should be applied to support the aggressive growth policies (*Growth Oriented Strategy*) that the arrangement pattern of various facilities and infrastructure needed by Tlogomas Recreation Park visitors.

Keyword : Tourism Development, Tlogomas Recreation Park, Facilities Arrangement Pattern

1. Pendahuluan

Pada tahun 2010 Taman Rekreasi Tlogomas berganti kepemilikan. Seiring dengan pergantian kepemilikan, beberapa fasilitas wisata di dalam area Taman Rekreasi Tlogomas juga mengalami perubahan fungsi. Perubahan fungsi terjadi pada area olahraga *indoor* yaitu perubahan dari fasilitas lapangan tenis *indoor* menjadi fasilitas futsal. Sementara pada area taman rekreasi tidak mengalami perubahan apa pun. Fasilitas dan wahana yang berada pada taman rekreasi tetap dibiarkan apa adanya tanpa adanya perubahan besar. Fasilitas atau wahana bermain yang tersedia pada Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang apabila dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Selain itu, beberapa fasilitas atau wahana untuk bermain tidak lagi difungsikan karena mengalami kerusakan. Beberapa faktor tersebut menyebabkan Taman Rekreasi Tlogomas menjadi sepi pengunjung. Sepinya pengunjung pun berdampak pada pengelolaan Taman Rekreasi Tlogomas.

Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang memberikan informasi kepada para pengunjung mengenai fasilitas apa saja yang terdapat di Taman Rekreasi Tlogomas. Taman Rekreasi Tlogomas yang memiliki luas lebih dari 3Ha tidak dilengkapi dengan peta wisata pada kawasan Taman Rekreasi Tlogomas yang mengakibatkan beberapa bagian pada Taman Rekreasi Tlogomas kurang diketahui oleh pengunjung. Berdasarkan letak dan kondisi lingkungan yang strategis dan terus berkembang, dapat diketahui bahwa Taman Rekreasi Tlogomas memiliki potensi untuk dikembangkan. Dibutuhkan adanya penataan dan penambahan fasilitas pada Taman Rekreasi Tlogomas, agar nantinya Taman Rekreasi Tlogomas dapat berkembang seiring dengan perkembangan BWP Malang Utara.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 –2030, Pasal 16 Ayat 2 mengenai kebijakan dan strategi pola ruang wilayah kota menyebutkan untuk mengarahkan orientasi pembangunan sepanjang sungai dengan menjadikan sungai sebagai bagian dari latar depan. Taman Rekreasi Tlogomas berbatasan langsung dengan Sungai Brantas disebelah utara dan timur. Potensi keberadaan Sungai Brantas pada Taman Rekreasi Tlogomas dirasa kurang dioptimalkan. Pagar pembatas yang tinggi sebagai pemisah antara Taman Rekreasi Tlogomas dan Sungai Brantas, menunjukkan bahwa Taman Rekreasi Tlogomas kurang berorientasi kearah sungai. Berdasarkan letak dan kondisi Taman Rekreasi Tlogomas yang berada pada daerah bantaran Sungai Brantas, maka Taman Rekreasi Tlogomas seharusnya dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan. Sehingga nantinya strategi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas diharapkan dapat memiliki kaitan dengan pelestarian atau pengelolaan tanpa harus memperparah kondisi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Taman Rekreasi Tlogomas, mengetahui potensi dan masalah serta menyusun strategi pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas.

2. Bahan dan Metode

2.1 Tinjauan Taman Rekreasi

Taman merupakan sebuah area yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaannya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani. Berdasarkan rancangannya kriteria teknis mengenai taman rekreasi yaitu :

Tabel 1. Karakteristik kawasan peruntukan pariwisata.

Jenis Wisata	Kriteria Teknis		
	Fisik	Prasarana	Sarana
Taman Rekreasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas lahan min. 3 Ha. 2. Mempunyai struktur tanah yang stabil. 3. Mempunyai kemiringan tanah yang memungkinkan dibangun tanpa memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. 4. Harus bebas bau yang tidak enak, debu, dan air yang tercemar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis prasarana yang tersedia antara lain jalan, air bersih, listrik, dan telepon. 2. Mempunyai nilai. 3. Pencapaian dan kemudahan hubungan yang tinggi dan mudah dicapai dengan kendaraan bermotor roda empat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia angkutan umum. 2. Tersedia yaitu rumah makan, kantor. 3. Pengelola, tempat rekreasi & hiburan, WC umum, mushola, dan tempat parkir. 4. Tersedia sekurangnya 3 jenis sarana rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan, kebudayaan, dan arena bermain anak-anak. 5. Ada tempat untuk melakukan kegiatan penerangan wisata, pentas seni, pameran dan penjualan barang-barang hasil kerajinan.

(Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 41/ PRT/M/2007, 2007)

Sedangkan berdasarkan aktifitasnya taman rekreasi dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Taman rekreasi aktif adalah taman yang didalamnya dibangun suatu taman yang fungsinya untuk aktifitas pemakai sehingga dapat memperoleh suatu kesenangan, kesegaran dan lebugaran misalnya taman bermain anak.
2. Taman rekreasi pasif adalah taman yang dibentuk agar dinikmati keindahannya dan kerindangannya tanpa ada suatu aktivitas dan kegiatan oleh penggunaannya misalnya waduk, hutan buatan jalur hijau.
3. Taman untuk rekreasi aktif dan pasif merupakan taman yang bisa dinikmati keindahan sekaligus ada fungsi lain dan dapat digunakan untuk mengadakan aktivitas misalnya lingkungan. Taman lingkungan atau komunitas park adalah suatu taman yang dibuat dan merupakan bagian dari suatu pemukiman selain rumah ibadah, pasar, sekolah dan lain-lain.

2.2 Metode Umum

2.2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Rekreasi Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur dengan objek penelitian adalah taman rekreasi yang berada di sekitar area bantaran sungai. Pengumpulan data primer akan dilaksanakan sesuai dengan waktu operasional Taman Rekreasi Tlogomas pada jam 7 pagi sampai jam 5 sore.

2.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam proses perancangan pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, berupa pengumpulan data primer maupun data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari observasi ke lokasi studi dan interview terhadap pihak terkait. Data sekunder diperoleh melalui studi terhadap literatur yang terkait, yang meliputi teori-teori perancangan dan studi komparasi dari beberapa objek studi sejenis yang berkaitan dengan perancangan Taman Rekreasi Tlogomas.

2.2.3 Tahap Evaluasi Data

Tahap evaluasi dimaksudkan untuk mengkaji kondisi eksisting Taman Rekreasi Tlogomas, untuk kemudian dibandingkan dengan kajian teori dan pustaka yang ada. Hasil dari kajian evaluasi dapat memberikan informasi apakah kondisi eksisting Taman Rekreasi Tlogomas sudah sesuai dengan tujuan utama. Metode evaluasi yang digunakan ialah metode *Actual versus Planned Performance Comparison*, dimana menurut Ernest R. Alexander dalam Aminudin (2007) metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (*actual*) dengan ketetapan perencanaan yang ada (*planned*).

2.2.4 Tahap Analisis

Dalam proses analisis pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas, berawal dari observasi lapangan untuk memperoleh data primer yang berupa pengamatan terhadap pelayanan atas fungsi yang sudah ada, pola dan tata ruang, kenyamanan, sampai dengan sistem-sistem penunjang bangunan yang meliputi struktur dan utilitas bangunan. Selanjutnya data primer akan di analisis dengan ditunjang oleh data sekunder yang berupa literatur maupun data komparasi objek studi yang sejenis. Penyelesaian atas masalah yang ada akan dilakukan dengan metode deduktif (analisa)- induktif (sintesa) sehingga memudahkan dalam memperoleh kesimpulan berupa gagasan atau pun gambaran konsep yang akan digunakan sebagai bahan acuan atau pedoman dalam proses perancangan objek studi. Metode analisis sendiri menggunakan kaidah-kaidah dari analisis SWOT. Didalam analisis SWOT hasil nilai yang didapat akan menentukan apakah *Opportunity* (nilai positif) atau *Threats* (nilai negatif), dan apakah faktor *Strength* mengungguli (+) *Weakness* (-), dan kemudian akan didapat 4 kuadran rekomendasi yaitu: 1. *Growth*, Strategi SO (*Strength Opportunity*), 2. *Diversification*, Strategi ST (*StrengthThreats*), 3. *Stability*, Strategi WO (*WeaknessOpportunity*), 4. *Defence*, Strategi WT (*WeaknessThreats*)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tinjauan Umum Taman Rekreasi Tlogomas

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Studi

Taman Rekreasi Tlogomas merupakan salah satu taman rekreasi tertua di Kota Malang, Taman Rekreasi Tlogomas didirikan pada tahun 1989. Taman Rekreasi Tlogomas terletak di Jalan Baiduri Pandan dan hanya berjarak 7 km dari pusat Kota Malang. Kolam renang menjadi wahana rekreasi utama di Taman Rekreasi Tlogomas, namun terdapat pula beberapa wahana olahraga lainnya yaitu area futsal dan lapangan tenis. Sebagai taman rekreasi keluarga, Taman Rekreasi Tlogomas juga menyediakan beberapa wahana hiburan diantaranya sepeda air, *playgroud*, miniatur tokoh-tokoh dongeng dan 7 keajaiban dunia, dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2 Analisis dan Evaluasi

3.2.1 Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan Taman Rekreasi Tlogomas terdapat faktor-faktor yang sangat berpengaruh, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan

(*Weakness*), sedangkan faktor eksternal yakni peluang (*Opportunity*) dan ancaman atau *Threats* (Freddy Rangkuti, 1997:31).

Tabel 2. Matrik *Internal Factor Analysis Sumamry (IFAS)* yang dirangkum dari faktor *Strength* dan *Weakness*

STRENGTH				
No.	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	Lahan yang ada masih cukup luas sehingga masih memungkinkan untuk di kembangkan menjadi obyek taman rekreasi yang lebih menarik dengan penambahan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh para pengunjung.	0.50	3	1.50
2	Fasilitas edukasi taman miniatur bangunan bersejarah memiliki banyak jenisnya yaitu berupa candi, prasasti, bangunan 7 keajaiban dunia, relief, miniatur hewan purbakala dan lain sebagainya.	0.25	4	2.00
3	Dengan terdapatnya taman rekreasi tlogomas sejak tahun 1989 berupa area kolam renang, taman edukasi dan fasilitas olahraga di Tlogomas sehingga nama Tlogomas dikenal dikalangan masyarakat Kota Malang	0.15	2	0.30
Sub Total		0.90		3.80
WEAKNESS				
No.	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	Beberapa fasilitas atau wahana untuk bermain tidak lagi difungsikan karena mengalami kerusakan menyebabkan Taman Rekreasi Tlogomas menjadi sepi pengunjung.	0.20	2	0.40
2	Dengan tidak adanya peta wisata pada kawasan Taman Rekreasi Tlogomas mengakibatkan beberapa bagian pada Taman Rekreasi Tlogomas yang jarang sekali diketahui oleh pengunjung. Hal ini terjadi karena tidak adanya Pusat Data, Informasi dan Komunikasi bagi pengunjung Taman Rekreasi Tlogomas.	0.25	2	0.50
3	Orientasi Taman Rekreasi Tlogomas yang belum sesuai dengan Peraturan Rencana Tata Ruang Kota Malang Tahun 2010 – 2030 mengenai kebijakan dan strategi pola ruang wilayah kota menyebutkan untuk mengarahkan orientasi pembangunan sepanjang sungai dengan menjadikan sungai sebagai bagian dari latar depan.	0.25	1	0.25
Sub Total		0.70		1.15
TOTAL		1.60		4.95

(Sumber: Hasil analisis, 2015)

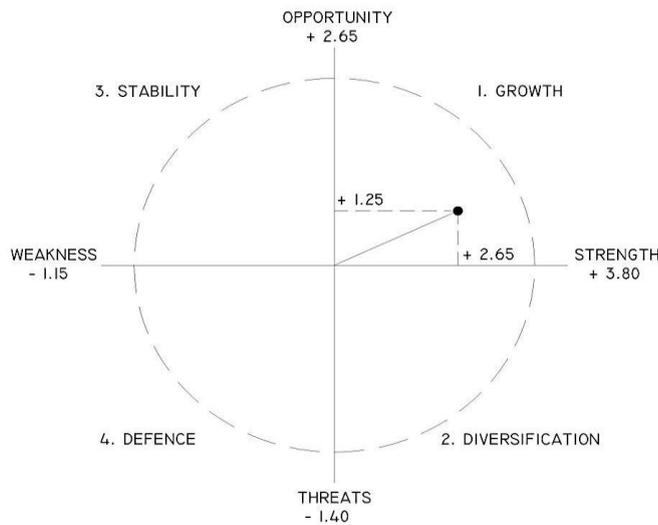
Tabel 3. Matrik *Eksternal Factor Analysis Sumamry (EFAS)* yang dirangkum dari faktor *Opportunity* dan *Threats*

OPPORTUNITY				
No.	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 – 2030, Pasal 53 mengenai Rencana Kawasan Pariwisata, Taman Rekreasi Tlogomas termasuk dalam kawasan objek wisata yang diprioritaskan untuk dikembangkan.	0.25	3	0.75
2	Dengan adanya tema yang digunakan pada Taman Rekreasi Tlogomas, maka taman Tlogomas sebenarnya sudah memiliki unsur hiburan, pendidikan, arena bermain anak, dan olahraga	0.50	3	1.50

3	Kawasan objek wisata Taman Rekreasi Tlogomas memiliki lokasi yang strategis dan potensi yang layak untuk di kembangkan.	0.20	2	0.40
Sub Total		0.95		2.65
THREATS				
No.	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai Skor
1	Degradasi Lahan	0.50	1	0.50
2	Kurangnya fasilitas atau wahana bermain	0.25	2	0.50
3	kurang informasi	0.10	4	0.40
Sub Total		0.85		1.40
TOTAL		1.80		4.05

(Sumber: Hasil analisis, 2015)

Dari hasil analisa pada table Matrik IFAS. Faktor *Strength* mempunyai total nilai skor 3.80, sementara itu faktor *Weakness* mempunyai total nilai skor 1.15. Seperti halnya pada table IFAS, hasil dari table EFAS faktor *Opportunity* mempunyai nilai skor 2.65, sedangkan pada faktor *Threats* mempunyai nilai 1.40. Maka diketahui nilai *Strength* diatas nilai *Weakness*, dengan selisih (+) 2.65 dan nilai *Opportunity* diatas nilai *Threats* dengan selisih (+) 1.25. Dari hasil identifikasi faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam Diagram Cartesius SWOT yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Cartesius SWOT

(Sumber: Hasil analisis, 2015)

Dari hasil analisis SWOT tersebut dapat dilakukan berbagai strategi pengembangan terhadap obyek Taman Rekreasi Tlogomas. Berbagai strategi pengembangan tersebut dapat dilihat dari matrik SWOT berikut.

Tabel 4. Matrik SWOT

<p>EFAS</p>	<p>IFAS</p> <p>STRENGTH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang strategis. • Lahan yang cukup luas. • Nama Taman Rekreasi Tlogomas yang sudah cukup dikenal. • Biaya masuk lokasi tergolong murah. 	<p>WEAKNESS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya sarana dan prasarana. • Kurangnya promosi. • Pola Penyebaran fasilitas yang tidak sesuai dengan area yang luas. • Kurangnya data, informasi dan komunikasi bagi pengunjung.
	<p>OPPORTUNITY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedikit tempat wisata yang memiliki latar belakang tema seperti Taman Rekreasi Tlogomas. • Letak dekat jalan raya. • Berada di jalur Malang-Batu. • Peningkatan standar pendidikan. 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pola penataan berbagai fasilitas dan sarana penunjang yang dibutuhkan pengunjung. • Membuat gerbang masuk kawasan Taman Rekreasi Tlogomas • Penambahan penunjuk jalan menuju lokasi Taman Rekreasi Tlogomas.
<p>THREAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat dari pengunjung. • Kepedulian terhadap lingkungan Taman Rekreasi Tlogomas masih rendah. • Kendala faktor alam tentang degradasi lahan. • Kurangnya kesadaran beberapa pengunjung untuk menjaga kebersihan Taman Rekreasi Tlogomas. 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan peran serta masyarakat dalam upaya pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas. • Meningkatkan kesadaran pengunjung untuk ikut memelihara aset di Taman Rekreasi Tlogomas. 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah sarana dan prasarana pendukung di sekitar obyek. • Menyusun paket taman rekreasi edukasi dan sport. • Membuat beberapa rute alternatif untuk menuju ke berbagai fasilitas yang ada.

(Sumber: Hasil analisis, 2015)

Alternatif Perencanaan Strategi Kuantitatif Analisis Diagram SWOT

Dari diagram SWOT dihasilkan bahwa Taman Rekreasi Tlogomas ada pada kuadran 1 yaitu Agresif. Maka alternatif strategi yang dapat dipakai oleh Taman Rekreasi Tlogomas adalah sebagai berikut:

Kuadran 1 Agresif adalah situasi yang sangat menguntungkan. Taman Rekreasi Tlogomas memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Bila melihat dari rumusan Matrik SWOT Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis model kuantitatif perumusan strategi. pembuatan analisis model kuantitatif tersebut didasari pada jumlah nilai masing-masing faktor. Baik itu strategi SO, WO, ST, WT. Matrik perencanaan kombinasi strategi kuantitatif adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Model Kuantitatif Perumusan Strategi

EFAS \ IFAS	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<i>Opportunity (O)</i>	Strategi (SO) Menggunakan <i>Strength</i> (kekuatan) untuk memanfaatkan <i>Opportunity</i> (peluang) = 6.45	Strategi (WO) Meminimalkan <i>Weakness</i> (kelemahan) untuk memanfaatkan <i>Opportunity</i> (peluang) = 3.80
<i>Threats (T)</i>	Strategi (ST) Menggunakan <i>Strength</i> (kekuatan) untuk mengatasi <i>Threats</i> (ancaman) = 5.20	Strategi (WT) Meminimalkan <i>Weakness</i> (kelemahan) untuk menghindari <i>Threats</i> (ancaman) = 2.55

(Sumber: Hasil analisis, 2015)

4. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan diatas tentang pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas dapat digunakan analisis SWOT dengan tujuan untuk menentukan langkah atau strategi sesuai dengan kekuatan dan kelemahan yang ada. Dalam pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas menggunakan *Strength* (kekuatan) untuk Memanfaatkan *Opportunity* (peluang). Faktor *Strength* mempunyai total nilai skor 3.80, sementara itu faktor *Weakness* mempunyai total nilai skor 1.15. Seperti halnya pada table IFAS, hasil dari table EFAS faktor *Opportunity* mempunyai nilai skor 2.65, sedangkan pada faktor *Threats* mempunyai nilai 1.40. Maka diketahui nilai *Strength* diatas nilai *Weakness*, dengan selisih (+) 2.65 dan nilai *Opportunity* diatas nilai *Threats* dengan selisih (+) 1.25. sehingga nilai strategi SO adalah *Strength* (3.80) dijumlahkan dengan *Opportunity* (2.65) jadi nilai dari stragi tersebut adalah (6.45) yang berada pada kuadran 1 yaitu agresif (*Growth Oriented Strategy*)
2. Strategi yang yang diterapkan dalam pengembangan Taman Rekreasi Tlogomas adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*Growth Oriented Strategy*) yakni;
 - Mengembangkan pola penataan berbagai fasilitas dan sarana penunjang yang dibutuhkan pengunjung.
 - Membuat gerbang masuk kawasan taman rekreasi tlogomas
 - Penambahan penunjuk jalan menuju lokasi taman rekreasi tlogomas.

DaftarPustaka

- Anonim. 2012. *Taman Tlogomas* ; TentangMalang.com. <http://tentangmalang.com/taman-tlogomas/>. (diakses 30 Agustus 2014).
- Pemerintah Kota Malang. 2011. *Penyusunan Review Rencana Rinci Tata Ruang Kota Malang tahun 2013-2033*. Malang: Pemerintah Kota Malang.
- Pemerintah Kota Malang. 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030*. Malang: Pemerintah Kota Malang.
- Pemerintah Kota Malang. 2013. *Ringkasan Eksekutif Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Walikota Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah tahun 2013*. Malang: Pemerintah Kota Malang.
- Sulestianson, E. 2012. *Pengertian Teori Evaluasi dalam Penelitian*. Padang: Planer Community. <http://ericksulestianson.blogspot.com/2012/04/pengertian-teori-evaluasi-dalam.html>. (diakses 8 November 2014)